

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* (ICG),
ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR),
PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
DAN PEMBIAYAAN IJARAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



OLEH:

SRI SUNDARI

01031182025033

S1 AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* (ICG), *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (ICSR), PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN MUDHARABAH, DAN PEMBIAYAAN IJARAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Disusun oleh:


Nama : Sri Sundari
NIM : 01031182025033
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 01 Juni 2024

Dosen Pembimbing



ACHMAD SOEDIRO, S.E., M.COM, AK
NIP. 197902212003121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* (ICG), *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (ICSR), PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN MUDHARABAH, DAN PEMBIAYAAN IJARAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI


Disusun Oleh:

Nama : Sri Sundari
NIM : 01031182025033
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 05 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 15 Juli 2024

Ketua,

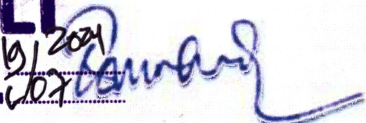

Achmad Soediro, S.E., M. Com., Ak
NIP. 197902212003121002

Anggota,


Media Kusumawardani, S.E., M. Si
NIP. 198912202018032001

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196211121989111001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Sundari
NIM : 01031182025033
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Ketua : Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak
Anggota : Media Kusumawardani, S. E, M. Si

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 17 Juli 2024
Pembuat Pernyataan,



Sri Sundari
NIM. 01031182025033

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

innamal a'malu binniyat

“Sejauh apapun puncaknya, sesakit apapun perjalanannya, jika semua diniatkan hanya kepada Allah. InsyaAllah akan dipermudah”

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- **Allah SWT**
- **Nabi Muhammad SAW**
- **Kedua Orang Tua Tersayang**
- **Perjuanganku**
- **Keluarga Besarku**
- **Teman-temanku**
- **Almamaterku**

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Sri Sundari
NIM : 01031182025033
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : "Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi"

Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.


Palembang, 17 Juli 2024


Achmad Soediro, S.E., M. Com., Ak., CA

NIP. 197902212003121002

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi


Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.

NIP. 196211121989111001

ABSTRAK

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* (ICG), *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (ICSR), PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN MUDHARABAH, DAN PEMBIAYAAN IJARAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:

Sri Sundari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ICG, ICSR, pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data berupa data sekunder. Pengujian hipotesis pada penelitian menggunakan teknik analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan alat analisis SPSS versi 28. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ICG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan ijarah tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kemudian, ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh ICG, ICSR, dan pembiayaan mudharabah terhadap kinerja keuangan. Namun, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: ICG, ICSR, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Ijarah, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan.

Ketua,



Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak
NIP. 196310041990031002

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196211121989111001

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (ICG),
ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR), MURABAHAH
FINANCING, MUDHARABAH FINANCING, AND IJARAH FINANCING
ON COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE WITH COMPANY SIZE AS
A MODERATION VARIABLE**

By:

Sri Sundari

This research aims to examine the influence of ICG, ICSR, murabahah financing, mudharabah financing and ijarah financing on financial performance with company size as a moderating variable. This research uses a quantitative approach with the type of data in the form of secondary data. Hypothesis testing in the research used the Moderated Regression Analysis (MRA) analysis technique with the SPSS version 28 analysis tool. The research results showed that ICG had a positive effect on financial performance. Meanwhile, murabahah financing, mudharabah financing and ijarah financing do not have a positive effect on financial performance. Then, company size as a moderating variable is able to moderate the influence of ICG, ICSR, and mudharabah financing on financial performance. However, company size is not able to moderate the influence of murabahah financing and ijarah financing on financial performance.

Keywords: ICG, ICSR, Murabahah Financing, Mudharabah Financing, Ijarah Financing, Company Size, Financial Performance.

Chairman,



Achmad Soediro, SE, M.Com., Ak
NIP. 196310041990031002

*Acknowledge,
On behalf of Head Accounting Department*



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196211121989111001

RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Sri Sundari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Benakat Minyak, 28 Juni 2002
Agama : Islam
Alamat : Benakat Minyak, PALI
Email : srisundari280602@gmail.com



PENDIDIKAN

2008 – 2014 : SDN 3 Talang Ubi
2014 – 2017 : SMPN 3 Talang Ubi
2017 – 2020 : SMAN 2 Unggulan Talang Ubi
2020 – 2024 : S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota Departemen KPK KEIMI FE UNSRI 2021 (2020-2021)
Anggota Departemen DAD EIT FE Unsri (2020-2021)
Anggota Kaderisasi Salman ITB (2022-2024)
Ketua Departemen KWU Ukhuwah FE UNSRI (2022-2023)
Sekretaris Departemen Bisnis Kemitraan FE UNSRI (2023-2024)
Team Tracer Study Career Development Center (CDC) UNSRI 2023-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program sarjana Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat digunakan demi perbaikan. Penulis memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi serta tambahan informasi untuk berbagai pihak

Indralaya, 18 Juli 2024

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai ujian dan tantangan. Namun dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT** atas segala nikmat dan pertolongan yang telah diberikan
2. **Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
3. **Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
4. **Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. **Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. **Bapak Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
7. **Ibu Media Kusumawardani, S.E., M.Si** selaku Dosen Penguji seminar proposal dan Penguji ujian komprehensif saya yang telah memberi kritik dan

saran untuk memperbaiki skripsi ini

8. **Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran, dan berbagai pengalaman selama masa perkuliahan
9. **Seluruh Staff Kepegawaian Administrasi dan seluruh Karyawan Universitas Sriwijaya** yang telah banyak membantu dalam hal akademik selama masa perkuliahan
10. Kedua orang tua saya yang paling saya sayangi, Bapak Supar dan Ibu Samiyem yang selalu memberikan kasih sayangnya sepenuh hati, yang selalu memberikan dukungan terbaik terhadap keputusan apapun yang saya ambil
11. Kakak dan Ayuk tercinta yang telah memberikan kepercayaan penuh buat adiknya ini berkelana belajar dimanapun
12. Keponakan saya yang lucu dan menggemaskan yang selalu jadi tempat untuk melepas lelah
13. Keluarga Ukhuwah FE UNSRI dan LDK Nadwah yang menjadi rumah kedua dan tempat bagi saya untuk menuntut ilmu dan berprogres untuk menjadi Muslimah yang lebih baik. Terkhusus untuk departemen kewirausahaan, mereka mengajarkan saya banyak hal mengenai kemandirian sejati dan seorang wirausaha muslim meraih keberkahan
14. Keluarga Masjid Salman ITB (SSC 32, LMD 225, INVENTRA 13) yang memberikan saya motivasi untuk andil dalam membangun peradaban
15. Sahabat satu perjuangan “Muda Cuma Sekali” Puspita, Dhini, Tasyha, Uswatun, Purwita, Helke, Dimas, Sahri, Pramuja, dan Sahri

16. Sahabat satu perjuangan “Cecemut” Mutiara, Dian, Bella, Septi, dan Clara yang sudah memberikan dukungan setiap langkah di perkuliahan
17. Terima kasih kepada organisasi-organisasi yang pernah menjadi wadah bagi saya untuk berkembang, EIT FE UNSRI, KEIMI FE UNSRI, Marubeni Scholarship
18. Jazakumullah khair kepada Mba Seri dan Mba Desti sudah memberikan tuntunan dalam meraih ilmu dan proses sampai saat ini
19. Terima kasih kepada seluruh anggota IYAAA dan *Muslim Preneur Club* (MPC), semangat mereka membuat saya terbakar untuk berani melangkah
20. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Indralaya Angkatan 2020. Terima kasih atas segala pembelajarannya, kerja sama, canda tawa, semoga kita bertemu dengan versi terbaik dari diri kita di masa depan
21. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi

Indralaya, 18 Juli 2024

Sri Sundari

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
UCAPAN TERIMA KASIH.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1. Landasan Teori.....	16
2.2. Penelitian Terdahulu	26
2.3. Alur Pikir.....	31
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2. Rancangan Penelitian.....	42

3.3. Jenis dan Sumber Data.....	42
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5. Populasi dan Sampel.....	43
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	45
3.7. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1. Hasil Penelitian	61
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	76
4.4.1. Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) terhadap kinerja keuangan 76	
4.4.2. Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR) terhadap kinerja keuangan.....	78
4.4.3. Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan	80
4.4.4. Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap kinerja keuangan	82
4.4.5. Pengaruh pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan.....	85
4.4.6. Kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) terhadap kinerja keuangan	86
4.4.7. Kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR) terhadap kinerja keuangan	88
4.4.8. Kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan	90
4.4.9. Kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap kinerja keuangan	92
4.4.10. Kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
5.1. Kesimpulan.....	95
5.2. Keterbatasan.....	97
5.3. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah 2013-2022.....	3
Tabel 1.2 Pertumbuhan rasio <i>Return on Asset (ROA)</i>	4
Tabel 2.1. Penelitian terdahulu yang relevan	26
Tabel 3.1 Populasi perusahaan bank umum syariah Indonesia 2013-2022.....	43
Tabel 3.2 Pengkategorian Sampel Penelitian	45
Tabel 3.3 Nama-Nama Sampel Perusahaan	45
Tabel 3.4 Indeks Pengungkapan <i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i>	49
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4. 2 Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	64
Tabel 4. 3 Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	65
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4.7 Uji <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	31
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya kegiatan ekonomi sudah ada sejak zaman rasulullah. Oleh karena itu banyak prokontra ekonomi yang di hadapi manusia, maka ahli pikir mulai memikirkan bagaimana mengubah seni ekonomi menjadi ilmu ekonomi seperti yang ada sekarang ini. Ilmu ekonomi ini akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan peradaban manusia. Termasuk salah satunya perekonomian yang terus berkembang pesat sampai saat ini yaitu sektor perbankan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pelopor dari penerapan transaksi syariah diprakarsai oleh sistem perbankan syariah dan diikuti oleh sektor lainnya. Perkembangan bank syariah di negara-negara Islam telah membawa dampak besar bagi bank syariah di Indonesia (Widanti & Wirman, 2022).

Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pengertian bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Adapun menurut Sudarsono dalam (Romdhoni & Yozika, 2018), bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menyediakan layanan pembiayaan dan jasa lainnya serta mengoperasikan jumlah uang yang beredar. Setiap kegiatannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip hukum syariah Islam. Mekanisme operasional dalam bank syariah ini menggunakan sistem bagi hasil dan tidak memperbolehkan menggunakan bunga.

Umat islam diharapkan dapat memahami perkembangan bank syariah dan mengembangkannya apabila dalam posisi sebagai pengelola bank syariah, maka perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerja yang sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan bank syariah (Agustin & Annisa, 2021). Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, dalam dua dekade pengembangan keuangan syariah nasional sudah banyak pencapaian. Kondisi ini terlihat dari aspek kelembagaan dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, maupun *awareness* dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Sistem keuangan syariah menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional.

Sistem perbankan syariah diatur dalam UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, sehingga memberikan landasan hukum yang lebih kuat untuk perbankan syariah, membuat perbankan syariah di Indonesia meningkat dan berkembang pesat, terutama dari jumlah bank dan kantor berbasis syariah dan peningkatan aset yang dikelola (Putra & Hasanah, 2018). Adapun fenomena perbankan syariah per oktober 2022 berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2022, industri perbankan syariah terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (terdiri dari 2.034 jumlah kantor, dan total aset sebesar Rp. 397,073 Milyar. Peningkatan ini disebabkan inisiatif masyarakat muslim di Indonesia yang menginginkan sistem perbankan tanpa bunga (Ghozali et al., 2019).

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah 2013-2022

Tahun	Bank Umum Syariah	Unit Usaha Syariah	Bank Pembiayaan Rakyat Indonesia	Total kantor BUS dan UUS
2013	11	23	163	2588
2014	12	22	163	2471
2015	12	22	163	2301
2016	13	21	166	3.259
2017	13	21	167	2169
2018	14	21	167	2.229
2019	14	20	164	2.300
2020	14	20	163	2.426
2021	12	21	164	2.479
2022	13	20	167	2.445

Sumber: Diolah dari Statistik Perbankan Syariah

Melihat peranan penting perbankan syariah bagi perekonomian di Indonesia, maka kinerja keuangan harus ditingkatkan. Kinerja keuangan suatu bank setiap periodenya dapat dilihat dari profitabilitas yang bisa diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) (D. M. S. Sari et al., 2021). ROA merupakan pengukuran kinerja keuangan bank syariah, secara definisi merupakan kemampuan perusahaan yang ditunjukkan melalui pengelolaan penggunaan total aset berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Semakin baik pengelolaan total asetnya maka semakin tinggi keuntungan yang didapat (Ariandhini, 2019). Adapun perkembangan profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan, profitabilitas tahun 2018 sebesar 1,28% dan tahun 2019 juga meningkat menjadi sebesar 1,73%. Akan tetapi pada tahun

2020 mengalami sedikit penurunan yaitu menjadi sebesar 1,40%. Kemudian, pada bulan Januari 2021 mengalami kenaikan menjadi sebesar 1,55%.

Tabel 1.2 Pertumbuhan rasio *Return on Asset (ROA)*\

Tahun	ROA
2013	2,79%
2014	2,26%
2015	2,20%
2016	2,27%
2017	2,55%
2018	1,87%
2019	2,61%
2020	2,01%
2021	1,73%
2022	1,92%

Sumber: Diolah dari Statistik Perbankan Syariah

Keuntungan perbankan syariah yang meningkat ini menunjukkan kinerja keuangan yang baik (Kurniawati et al., 2021). Menurut (Munifatussa'idah, 2021), peningkatan kinerja perbankan syariah melalui capaian profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu penerapan *Islamic Corporate Governance (ICG)*. *Islamic Corporate Governance (ICG)* adalah suatu sistem yang dijalankan oleh perusahaan secara transparan dengan berlandaskan hukum Islam, bukan hanya meningkatkan akuntabilitas dan nilai tambah bagi pemegang saham, namun akuntabilitas kepada Tuhan (Mardiani et al., 2019). Selain itu, *Islamic Corporate Governance (ICG)* juga merupakan sistem yang menjunjung tinggi kepatuhan syariah yang di dalamnya mengatur mekanisme kerja dewan pengawas syariah, mekanisme kerja dewan direksi serta penerapan etika bisnis syariah. *Islamic*

Corporate Governance (ICG) yang dijalankan dengan baik akan menjauhkan dari konflik keagenan, karena pada dasarnya *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang diterapkan harus didasari oleh pemenuhan tanggung jawab bukan hanya kepada sesama manusia melainkan juga kepada Allah SWT. Penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang tepat akan membuat investor merespon positif terhadap kinerja bank syariah yang tentunya akan berdampak pada peningkatan profitabilitas bank syariah (Zara Ananda & NR, 2020).

Secara umum terlihat adanya dampak positif antara tata kelola syariah dengan kinerja keuangan bank misalnya, Albarrak dan El-Halaby (2019) membuktikan dampak ini untuk 120 bank syariah di 20 negara selama tiga tahun. Kemudian pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian oleh Rohmah, Askandar, dan Malikhah (2019); Ikfiyani (2020) yang menyatakan bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi pernyataan tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Harisa et al. (2019), penelitian ini melaporkan dampak tata kelola perusahaan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia dari tahun 2011 hingga 2017 dengan menggunakan analisis regresi data panel, mereka menunjukkan bahwa tata kelola tidak mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hasil ini dikonfirmasi oleh Ajili dan Bouri (2018) yang mempelajari pengaruh mekanisme tata kelola terhadap kinerja keuangan 44 bank syariah yang beroperasi di 6 negara antara tahun 2010 dan 2014. Berdasarkan penilaian regresi multivariat, hasilnya menunjukkan bahwa tata kelola yang tinggi tidak tentu memaksimalkan kinerja pemegang saham.

Adapun strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan yaitu dengan melaksanakan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR merupakan proses bisnis yang memungkinkan suatu perusahaan untuk mengendalikan resiko dan tanggung jawab sosial. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang lahir tahun 1970 di Barat telah menjadi isu yang hangat didiskusikan. Di Indonesia, perkembangan praktek dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* mendapat banyak perhatian dari pemerintah dengan diterbitkannya regulasi terhadap kewajiban praktik dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang tertuang dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 pasal 66 dan 74. Pada pasal 66 ayat (2) bagian c disebutkan bahwa selain menyampaikan laporan keuangan, perusahaan juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pada perbankan syariah kegiatan sosialnya harus berdasarkan prinsip-prinsip Islami atau syariah, yang mana kegiatan tersebut sering disebut dengan pengungkapan *Islamic Corporate Social Reporting (ICSR)*. *Islamic Corporate Social Reporting (ICSR)* adalah sebuah konsep pengungkapan tanggungjawab sosial Islami yang dikembangkan dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* konvensional (Ilmi & Fatimah, 2020). Dalam perspektif Islam CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran Ihsan sebagai puncak dari ajaran etika islam dalam melaksanakan perbuatan baik yang memberikan manfaat kepada orang lain demi memperoleh ridho Allah SWT. *Islamic Corporate Social Reporting (ICSR)* bertujuan untuk menciptakan kebajikan yang dilakukan bukan melalui aktivitas-aktivitas yang mengandung unsur riba, melainkan dengan praktik yang

diperintahkan Allah seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf dimana dalam ajaran Islam mengedepankan nilai-nilai kedermawanan dan amal/filantropi. Namun menurut (Setiawan et al., 2018) kebanyakan perusahaan tidak terlalu memikirkan hal tersebut, karena di dalam pengungkapan *Islamic Social Responsibility* (ISR) perusahaan harus mengeluarkan jumlah dana besar, yang mana dana pengungkapan ISR tersebut harus diambil 2% dari laba bersih perusahaan. Peraturan tersebut dikeluarkan oleh Menteri BUMN No. 4 Tahun 2007. Akan tetapi, jika semakin luas eksposur yang dilakukan organisasi, semakin banyak data yang akan diperoleh mitra dan investor untuk memberikan sinyal positif. Hal ini dikarenakan pelaksanaan *Islamic Corporate Social Reporting* (ICSR) dapat menimbulkan loyalitas konsumen, kepercayaan dari investor dan kreditor, sehingga penjualan akan naik yang sejalan dengan kenaikan laba dan tingkat pengembalian atas modal pada periode berikutnya. Konsep *Islamic Corporate Social Reporting* (ICSR) melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Nindita & Sukoharsono (2019) yang mengemukakan bahwa naiknya nilai perusahaan yaitu ada peran dari ISR perusahaan. Hasil riset membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (Mardhatillah et al., 2020). Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Yang et al., 2020) *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dalam hal ini di ukur dengan ROA dan ROE. Kemudian penelitian

(Ibrahim & Muthohar, 2019) mendukung pengungkapan tersebut, yang mana hasilnya negatif signifikan antara ISR dengan nilai perusahaan.

Upaya peningkatan kinerja keuangan, bank syariah mempunyai beberapa aktivitas pendanaan dan pembiayaan menjadi salah satu produk yang dijual oleh bank Syariah (Nugroho & Harnovinsah, 2020). Aktivitas pendanaan ini berupa pendanaan yang berasal dari nasabah-nasabah yang telah menyetorkan dananya kepada bank tersebut sehingga bank mampu melakukan aktivitas pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan demi terlaksananya kegiatan syariah tersebut (Mohamad & Halim, 2022). Dari sudut pandang yuridis sistem pembiayaan syariah dibedakan menjadi tiga, yaitu sistem bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), sistem jual beli (murabahah, istishna dan as-salam) dan sistem sewa (ijarah). Aktivitas pembiayaan yang paling banyak disalurkan pada umumnya adalah pembiayaan murabahah dan mudharabah, dikarenakan aktivitas pembiayaan ini bersifat sangat dalam penyalurannya kepada pihak-pihak yang membutuhkan pendanaan tersebut (Mundhori & Nashrulloh, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan produk murabahah, mudharabah, dan ijarah.

Exposure Draft (ED) PSAK 102 (2013, 102.2) berbunyi, murabahah yaitu penjual mengungkapkan biaya keuntungan dari harga jual atas barang kepada pembeli dalam melakukan akad jual beli. Tujuan terkait akuntansi murabahah dalam PSAK 102 yaitu guna mengatur terkait pengakuan, pengukuran, penyajian, serta pengungkapan atas transaksi murabahah. Ruang lingkup pernyataan tersebut diterapkan untuk lembaga keuangan syariah, koperasi syariah, ataupun pihak dalam melaksanakan transaksi murabahah baik penjual ataupun pembeli (Wakhdan dan

Galuh 2019). Akad murabahah yaitu salah satu akad yang dilakukan atas pembiayaan. Dimana murabahah adalah besarnya margin (keuntungan) yang diketahui oleh penjual dan pembeli secara transparan dalam melakukan akad jual beli. Dalam pendefinisian fuqaha, murabahah yaitu mengetahui besarnya harga pokok sebagai keuntungan dalam jual beli. Para fuqaha juga menyatakan bahwa murabahah merupakan bentuk jual beli berdasarkan kepercayaan (Damayanti 2018).

Penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh positif pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas Yusuf et al., 2019; Nopa Saputra (2021) dan Rahma Disa Putri (2020) yang membahas mengenai pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas bank syariah, menyatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismawati, dkk (2020); (Fazriani & Mais, 2019), (Pratama dan Febriansyah, 2020; Amini & Wirman, 2021) dan Teguh Arifianto dan Apollo (2020) bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan yang didasarkan bagi hasil kedua belah pihak (Bahri, 2022). Tinggi rendahnya pendapatan bagi hasil bergantung dari pengelola dana dalam memaksimalkan usaha yang dijalankannya. Pemilik modal mempercayakan dananya untuk usaha guna mencapai keuntungan yang maksimal. Sedangkan menurut Sudarsono (2008: 76) pembiayaan mudharabah adalah salah satu bentuk kerjasama usaha antara kedua belah pihak, memiliki fungsi penyedia seluruh modal sebagai tugas pihak pertama, sedangkan pihak kedua atau disebut mudharib sebagai pengelola.

Pembiayaan mudharabah dan murabahah tidak dapat dipisahkan dalam suatu kinerja suatu bank syariah. Pembiayaan tersebut dapat mempengaruhi suatu profitabilitas suatu bank syariah. Sudah banyak penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas, akan tetapi masih terdapat banyak perbedaan hasil. Misalnya dalam penelitian oleh (C. I. P. Sari & Sulaeman, 2021; D. M. S. Sari et al., 2021) yang menyatakan terdapat pengaruh positif. Sedangkan (Gisselvannia et al., 2022), dalam penelitiannya pembiayaan mudharabah tidak memiliki pengaruh.

Menurut fatwa DSN MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Ijarah, Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Dengan demikian akad ijarah tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya perpindahan hak guna saja dari yang menyewakan pada penyewa. Menurut Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto (2010, hlm.7) dari pembiayaan ijarah yang disalurkan, akan diperoleh pendapatan berupa upah sewa (ujrah) hingga periode berakhir. Tetapi terdapat pembiayaan ijarah yang dimana ketika periode berakhir maka barang/jasa berpindah kepemilikan yang dinamakan ijarah al-muntahiya bittamlik.

Hakikatnya pada pembiayaan ijarah, keuntungan upah sewa akan diperoleh bank jika tidak terjadi masalah pada barang/jasa yang disewakan. Tetapi jika pada kesepakatan awal akad biaya pemeliharaan ditanggung oleh bank maka, apapun resiko yang terjadi jika tidak sengaja dilakukan oleh penyewa akan ditanggung oleh pemberi sewa dan dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh. Adapun

penelitian oleh Siti Nur Azizah, dkk (2020); Anggreany Hustia dan Mister Candra (2019); Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto (2019) menyatakan bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan Nopa Saputra (2021) Pembiayaan Ijarah tidak berpengaruh pada profitabilitas.

Berdasarkan pemaparan dari faktor-faktor tersebut, peneliti memakai faktor dari ukuran perusahaan yang akan dijadikan sebagai pemoderasi. Ukuran perusahaan pada penelitian menjadi gambaran total aset perusahaan, yang mana jika aset perusahaan besar maka perusahaan tersebut juga besar (Mudjijah et al., 2019). Namun menurut (Putri et al., 2016) perusahaan besar dapat mengeluarkan dana yang cukup besar dibanding dengan perusahaan yang kecil dan hal tersebut dapat diartikan bahwa dana yang dikeluarkan oleh perusahaan yang lebih besar maka sudah dapat dipastikan aset perusahaan tersebut besar dibandingkan ukuran perusahaan yang kecil. Hal tersebut dapat berdampak pada tanggung jawab perusahaan terhadap para investor dengan para stakeholder. Karena apabila perusahaan tidak dapat memenuhi ekspektasi para investor, maka hal tersebut dapat menurunkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan *research gap* dan ketidakpastian dari hasil penelitian sebelumnya maka diperlukan penelitian dengan data, jumlah sampel dan waktu yang berbeda. Seperti yang direkomendasikan pada penelitian yang dilakukan oleh (Bahri, 2022) sebaiknya menggunakan data terbaru dan memperpanjang periode penelitian sehingga hasil penelitian lebih akurat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), pembiayaan murabahah,

pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan teori dan bukti yang ditemukan pada saat penelitian terdahulu serta berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada 10 pertanyaan yang dirumuskan pada permasalahan penelitian ini:

1. Apakah *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah?
2. Apakah *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) berpengaruh positif terhadap terhadap kinerja keuangan bank umum syariah?
3. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap terhadap kinerja keuangan bank umum syariah?
4. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap terhadap kinerja keuangan bank umum syariah?
5. Apakah pembiayaan ijarah berpengaruh positif terhadap terhadap kinerja keuangan bank umum syariah?
6. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah?
7. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah?
8. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah?

9. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah?
10. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris fenomena tentang:

1. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.
2. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) positif terhadap terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.
3. Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.
4. Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.
5. Pengaruh pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.
6. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.
7. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.
8. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

9. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.
10. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, memperkuat penelitian terdahulu, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian di bidang akuntansi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya tentang pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Selain itu juga sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.

- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai kebijakan/keputusan dalam penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pembaca. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I., & Annisa, A. A. (2021). Overview Faktor Penentu Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(2), 85–95. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i2.81>
- Agustina, rice, R. (2016). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 85–101. <https://doi.org/10.55601/jwem.v6i1.255>
- Ali, H., & Miftahurrohman, M. (2016). Determinan yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Esensi*, 6(1), 31–44. <https://doi.org/10.15408/ess.v6i1.3119>
- Arie Nugraha, & Azib. (2022). Pengaruh Volume Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap ROA Bank Umum Syariah. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 26–35. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.869>
- Asmarudin, S. M., & Nursanita. (2020). The Effect Of Company Size And Financial Ratios On Islamic Social Reporting (ISR) Disclosures. *Http://Repository.Stei.Ac.Id/3166/2/11160000408_Artikel%20Inggris_2020.Pdf*, 40, 1–18.
- Astuti, N. T., & Suharni, S. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital , Islamic Corporate Social Responsibility , dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2018*. 1(2017), 15–22.
- Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.502>
- Belianti, L., & Ruhadi. (2020). Analisis Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(01), 1167–1172. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/article/view/311>
- Bhatti, M., & Bhatti, M. I. (2010). Toward Understanding Islamic Corporate Governance Issues in Islamic Finance. *Asian Politics and Policy*, 2(1), 25–38.

<https://doi.org/10.1111/j.1943-0787.2009.01165.x>

- Billah, F. A. M., & Fianto, B. A. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Syariah: Studi Empiris Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(2), 243. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp243-254>
- Cahaya, P. A., & Kusumaningtias, R. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 66–79. <https://doi.org/10.37058/jak.v15i2.1926>
- Cahyaningtiyas, E. (2020). *ISLAMIC CORPORATE RESPONSIBILITY DAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA*. 3(2012), 72–81.
- Candera, M., & Hustia, A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah Dan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 58–67. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i1.1183>
- Carolus Borromeus Mulyatno. (2022). Peran Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Reputasi Perusahaan Serta Kinerja Keuangan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Chamidah, A. N., & Al, E. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Bri Syariah Malang Periode 2015 – 2019. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 10(5), 147–166.
- Dewi, R. K. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return Of Asset (Roa) Pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 277. <https://doi.org/10.29300/ba.v4i2.2204>
- Dewirini, C. A., & Suhono. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 2022.
- Djuwita, D. (2019). *The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Financial Performance of Sharia Commercial Bank*. 11(2),

205–220. <https://doi.org/10.24235/amwal.v11i2.4072>

- HASAN, Z. (2011). *Shar Ī Ah Governance in Islamic Financial Institutions in*.
- Hasibuan, F. U. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Return On Asset Studi Kasus pada PT Bank Muamalah Indonesia Tbk. Periode 2015-2018. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 19–36.
- Hendrawaty, E., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Lampung, U. (2021). *PERBANDINGAN MAQASHID INDEX BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA* Hardman Satria Bandar Lampung, Lampung. 17(2), 69–77.
- Husaeni, U. A. A. (2021). the Influence of Islamic Corporate Governance and Internal Control on Indications of Fraud in Islamic Commercial Banks in Indonesia. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 6(2), 92. <https://doi.org/10.30659/ijibe.6.2.92-103>
- Husna, H. N. (2020). *PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP REPUTASI*. 587–608.
- Ibrahim, R. H., & Muthohar, A. M. (2019). Pengaruh Komisaris Independen dan Indeks Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(01). <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i01.378>
- Ilmi, N., & Fatimah, S. (2020). *PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR) DAN ZAKAT PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERBANKAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2015-2019)*. 1(1), 95–118.
- Ismawati, Dani; dailibas; mubarakah, I. (2021). *PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH DAN MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH*. 5(1), 1447–1463.
- Istiowati, S. I., & Muslichah, M. (2021). Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 29–37.

<https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5476>

- Jamili, M. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Investasi dan Belanja Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 34–54. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v1i1.673>
- Jekwam, Jendra, Hermanungsih, S. (2018). *PERAN UKURAN PERUSAHAAN (SIZE) DALAM MEMODERASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA*. 2(1), 76–85.
- Khan, I., & Zahid, S. N. (2020). *The impact of Shari ' ah and corporate governance on Islamic banks performance : evidence from Asia*. 13(3), 483–501. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2019-0003>
- Kusumawardani, I. W., & Suardana, I. B. R. (2018). Corporate social responsibility, leverage, profitabilitas, penghindaran pajak dan nilai perusahaan : Bagaimana keterkaitannya? *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 18–31.
- Latifah Muliji. (2022). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Murabahah, Non Performing Financing (NPF), dan Tingkat Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2019*. April 2022, 0–13.
- Mardhatillah, B. A., Waluyo, B., Fatah, D. A., Studi, P., & Syariah, P. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) SERAMBI dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. 2(3), 177–186.
- Maudi, A., Amrizal, A., Pribadi, R. M., & Cusyana, S. R. (2020). Determinan Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.24853/jago.1.1.14-23>
- Mauizhotul Hasanah, F. K. H. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset BPRS di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 132. <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.632>
- Mudjjah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI VARIABEL UKURAN

- PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1).
- Muhamad Fikri, P., & Wirman. (2021). Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Murabahah Di PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. Kantor Cabang Padangsidimpuan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 205.
- Mujiani, S., & Rizkiyana, N. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia*. 6, 802–812.
- Munifatussa'idah, A. (2021). Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital, and Earning Management toward Financial Performance in Indonesia Islamic Banks. *IQTISHADIA*, 14(2). <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v14i2.10152>
- Muyassaroh, S. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Muamalat Indonesia*. 2(4), 10–19.
- Nadira, S., Ketut, I. G., Ulupui, A., & Armeliza, D. (2022). *PENGARUH SHARIAH COMPLIANCE , PENDAPATAN IJARAH DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH*. 3(3), 691–709.
- Nasution, A. A., Lubis, A. F., & Fachrudin, K. A. (2019). *Sharia Compliance and Islamic Social Reporting on Financial Performance of the Indonesian Sharia Banks*. 292(Agc), 640–644. <https://doi.org/10.2991/agc-18.2019.96>
- Nikmatush, E. (2021). *PENGARUH PENGUNGKAPAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. 3(1).
- Ningsih, E. S., Sari, H. W., Nopiya, N., Apriliyani, R., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2021). *PENGARUH PEMBIAYAANMURABAHAH DANMUSYARAKAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode Tahun 2017-2019)*. 164–177.
- Pradesyah, Riyan, Aulia, N. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri*. 4(2), 76–89.

- Putra, Purnama, Hasanah, M. (2018). *Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas 4 bank umum syariah periode 2013-2016*.
- Putri, A. K., Sudarma, M., & Purnomosidhi, B. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(2), 344–358.
- Rahayu, P. (2022). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Bagi Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017. *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(5), 789–802.
- Risna, I. (2018). *PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR) DAN SHARIA GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016)*. 2014, 68–80.
- Romadhonia, S., & Kurniawati, S. L. (2022). The Effect of Islamic Corporate Governance, Sharia Compliance, Islamic Social Responsibility on the Profitability of Sharia Banks. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 6(1). <https://doi.org/10.30983/es.v6i1.5566>
- Saputri, Isnaini, Arinta, Y. (2019). *PENGARUH CAR, NOM DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH MURABAHAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING*. 7(30), 231–252.
- Sarahudin, N. (2023). *PENGARUH PEMBIAYAAN ISTISHNA DAN IJARAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN*. 1(1), 59–72.
- Sari, C. I. P., & Sulaeman, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i2.3111>
- Sari, D. M. S., Suartini, S., Mubarakah, I., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap

- Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 241. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1850>
- Septiana Kartika Rachmawati, Lutfillah, N. Q., & Widi Dwi Ernawati. (2022). Apakah Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Berperan Menentukan Keputusan Pembayaran Zakat? *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 7(1), 23–32. <https://doi.org/10.34202/imanensi.7.1.2022.23-32>
- Setiawan, I., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2018). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 6(2), 168. <https://doi.org/10.20527/jwm.v6i2.150>
- Setiyobono, R., & Ahmar, N. (2019). *Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah di Indonesia : Abdul Majid Najjar Versus Abu Zahrah*. 6(2), 111–126.
- Siswanti, I., Salim, U., Sukoharsono, E. G., & Aisjah, S. (2017). *Sustainable Business of Islamic Bank Through on the Islamic Corporate Governance and Islamic Financial Performance*. 2(2), 15–20.
- Srisusilawati, P., Hardianti, P. D., Erlianti, N., Pitsyahara, I. R., & Nuraeni, S. K. (2022). Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Produk Perbankan Syariah. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24235/jm.v7i1.8409>
- Trilaksono, I., Komalasari, A., Tubarad, C. P. T., & Yuliansyah, Y. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.118>
- Trisela, I. P. (2020). *4610-13095-2-Pb*. 5, 83–106. <https://bprspatriot.co.id/berita/bank-syariah-patriot-borong-tiga-penghargaan-top-bumd-awards-2020>
- Trisna, Afifudin, Anwar, & Aminah, S. (2020). Pengaruh Zakat Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Syariah Di

Indonesia. *E-Jra*, 09(07), 67–82.

Triyani, A. M. (2022). *PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (ICG), ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR), SHARIA COMPLIANCE (PSR, IsIR) DAN INTELLECTUAL CAPITAL (IC) TERHADAP KINERJA KEUANGAN (ROA) DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Kasus Bank Umum Syariah di. Ic.*

Triyuwono, I. (2001). *METAFORA ZAKAT DAN SHARI'AH ENTERPRISE THEORY SEBAGAI KONSEP DASAR DALAM MEMBENTUK AKUNTANSI SYARI'AH*. 5(2), 131–145.

Vebriyani, L. D., Suartini, S., & Sulistyono, H. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1862–1878. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1917>

Widanti, N. R., & Wirman, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 308. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4592>

Widianengsih, N., Suartini, S., & Diana, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah , Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal AKUNSIKA Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76–87.

Yang, P., Pratiwi, A., Tbk, M., Negara, T., & Penentuan, T. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan*. 4, 95–103.

Zara Ananda, C., & NR, E. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahu 2012-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2065–2082.